

Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI (2019-2022)

Irene Leony^{1)*}, Lia Dama Yanti²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41, Kota Tangerang, Indonesia

¹⁾Ireneleony23@gmail.com

²⁾lia.damay@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima 16 November 2023;
Perbaikan 22 November 2023;
Diterima 23 November 2023;
Tersedia online 4 Desember 2023.

Kata kunci:

Profitabilitas
Solvabilitas
Likuiditas
Ukuran Perusahaan
Nilai Perusahaan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang tahun 2019-2022. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya meliputi profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Populasi penelitian mencakup 30 perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI selama periode yang diteliti, dan sampel diambil sebanyak 20 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, dan data diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, variabel solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, hasil uji menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas menjadi faktor yang signifikan dalam menentukan nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. Meskipun solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara individu, tetapi pemahaman terhadap keterkaitan dan interaksi antar variabel tersebut tetap penting untuk memahami secara komprehensif faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks industri makanan dan minuman.

I. PENDAHULUAN

Dalam panggung dinamika pasar modal yang terus berkembang, nilai perusahaan menjadi tolok ukur utama dalam menilai kesehatan dan daya tarik suatu perusahaan (Rizan et al., 2023). Pertanyaan mendasar mengenai faktor-faktor apa yang memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menjadi krusial dalam upaya pemahaman terhadap mekanisme pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana variabel-variabel tertentu, seperti profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan, secara bersama-sama maupun terpisah, memengaruhi nilai perusahaan. Fokus penelitian ini terletak pada perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis Pengaruh Profitabilitas: Mengidentifikasi sejauh mana tingkat profitabilitas suatu perusahaan memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks industri Makanan dan Minuman.
2. Menilai Dampak Solvabilitas: Menyelidiki pengaruh tingkat solvabilitas perusahaan terhadap penilaian pasar terhadap nilai perusahaan dalam jangka panjang.

3. Memahami Peran Likuiditas: Mengidentifikasi bagaimana tingkat likuiditas perusahaan dapat memengaruhi persepsi nilai perusahaan di pasar modal.
4. Menilai Pengaruh Ukuran Perusahaan: Menganalisis sejauh mana ukuran perusahaan, baik dalam skala besar maupun kecil, berkontribusi terhadap penentuan nilai perusahaan.

Melalui analisis empiris yang mendalam, penelitian ini diharapkan dapat membawa pemahaman yang lebih kaya dan kontekstual tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dalam sub sektor Makanan dan Minuman. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, tetapi juga untuk menyelidiki dinamika kompleks di dalam industri ini.

Dengan memperdalam pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, penelitian ini berpotensi memberikan wawasan strategis yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan. Para investor dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai landasan yang kuat untuk membuat keputusan investasi yang lebih terinformasional, melihat mana variabel yang memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, manajemen perusahaan dapat memanfaatkan temuan ini untuk merinci strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan mereka, sekaligus memitigasi risiko yang mungkin timbul.

Penting pula untuk dicatat bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan berharga bagi pihak regulator. Regulator dapat menggunakan temuan ini untuk menginformasikan kebijakan dan regulasi yang mendukung pertumbuhan sehat dalam sub sektor Makanan dan Minuman. Dengan memahami secara mendalam keterkaitan antara profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, regulator dapat mengembangkan kerangka kerja yang responsif terhadap dinamika industri.

Secara keseluruhan, harapan utama dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan strategi dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan industri Makanan dan Minuman. Dengan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keseimbangan faktor-faktor kunci yang mempengaruhi nilai perusahaan, kita dapat membuka potensi untuk peningkatan kinerja bisnis, daya saing, dan dampak positif terhadap ekonomi secara keseluruhan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Menurut (Kartika & Simbolon, 2022) "Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Menurut Hery yang dikutip oleh (Novinka & Siswanti, 2022) Jenis rasio profitabilitas yang biasa digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu:

1. Hasil pengembalian atas aset (Return on Asset)
2. Hasil pengembalian atas ekuitas (Return on Equity)
3. Marjin laba kotor (Gross Profit Margin)
4. Marjin laba operasional (Operating Profit Margin)
5. Marjin laba bersih (Net Profit Margin)

Profitabilitas merupakan Ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya, serta semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hery, 2016).

Solvabilitas

Menurut (Hernawan et al., 2021) Leverage adalah seberapa besar kebutuhan dana perusahaan yang dibiayai oleh utang.

Menurut (Karina & Sutandi, 2019) mengatakan bahwa: "Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya."

Solvabilitas merupakan modal yang berasal dari luar perusahaan, dan pada saatnya nanti harus dikembalikan. Kaitan solvabilitas dengan dividen adalah semakin tinggi hutang yang dimiliki, semakin kecil kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham berupa dividen dan semakin buruk penilaian investor terhadap perusahaan. Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya (Surmadewi & Saputra, 2019).

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Dengan membandingkan total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang Jangka Panjang). Perkembangan likuiditas dinilai dari waktu ke waktu selama beberapa periode (Jamaluddin, 2020).

Menurut (Desda & Gustika, 2021) rasio likuiditas mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban yang sudah jatuh tempo.

Ukuran Perusahaan

Menurut (Niariana & Anggraeni, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan gambaran besar atau kecilnya perusahaan dengan melihat total aset atau pun penjualan bersihpadaperusahaan. Variabelukuran perusahaandiukur dengan menggunakan naturallogarithmdikalikandengantotal aset perusahaan.

Menurut (Mentari & Wi, 2019) Ukuran perusahaan merupakan “Skala yang dapat mengklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aset dibagi besar harta perusahaan dengan menggunakan logaritma total aset.”

Ukuran perusahaan (*size*) dapat diproksikan pada jumlah aset yang di miliki oleh perusahaan, dimana semakin besar aset yang dimiliki perusahaan yang diikuti dengan pemanfaat aset yang optimal akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang di tunjukan pada harga saham yang tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya dan sebaliknya bila aset yang besar tidak dimanfaatkan secara optimal maka nilai perusahaan akan turun atau harga saham akan rendah dibandingkan dengan nilai bukunya (Hidayat, 2019).

Nilai Perusahaan

Menurut Denziana & Monica yang dikutip oleh (Sembiring & Trisnawati, 2019) Nilai perusahaan merupakan pencapaian suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat setelah perusahaan melalui proses dalam waktu lama, yaitu dari perusahaan didirikan sampai sekarang.

Nilai perusahaan merupakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai Perusahaan (Priyatama et al., 2022).

Hipotesis Penelitian

- H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H2: Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H3: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan
- H5: Profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

III. METODE

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kuantitatif yang memusatkan perhatian pada analisis data berupa angka-angka yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan di sektor food and beverage yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu 2019 hingga 2022. Adopsi metode kuantitatif memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data numerik, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dampak variabel profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berikut adalah tahapan-tahapan yang dijalankan dalam penelitian ini untuk mencapai hasil analisis yang valid dan akurat:

1. Penentuan Jenis Penelitian:
Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, sebuah metode penelitian yang secara fundamental berfokus pada pengumpulan dan analisis data berupa angka-angka untuk menarik kesimpulan dan membuat generalisasi. Dalam konteks ini, pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menjalankan analisis yang cermat dan terstruktur terhadap variabel-variabel yang diamati, seperti Price Book Value (PBV), Return on Assets (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), Current Ratio, dan Size..
2. Pemilihan Objek Penelitian:
Objek penelitian adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022.
3. Penentuan Jenis Data:
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang telah dipublikasikan dan tercatat di BEI.
4. Penentuan Populasi dan Sampel:
 - Populasi: 30 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

- Sampel: Dipilih sebanyak 20 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.
5. Teknik Pengumpulan Data:
- Studi Pustaka: Pengumpulan data dilakukan dengan merinci literatur terkait topik penelitian untuk memahami teori dan konsep yang relevan.
 - Dokumentasi: Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang telah dipublikasikan.
6. Analisis Data:
 Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, sebuah metode penelitian yang secara fundamental berfokus pada pengumpulan dan analisis data berupa angka-angka untuk menarik kesimpulan dan membuat generalisasi. Dalam konteks ini, pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menjalankan analisis yang cermat dan terstruktur terhadap variabel-variabel yang diamati, seperti *Price Book Value (PBV)*, *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Current Ratio*, dan *Size*.
7. Pengolahan Data:
 Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, sebuah metode penelitian yang secara fundamental berfokus pada pengumpulan dan analisis data berupa angka-angka untuk menarik kesimpulan dan membuat generalisasi. Dalam konteks ini, pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menjalankan analisis yang cermat dan terstruktur terhadap variabel-variabel yang diamati, seperti *Price Book Value (PBV)*, *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Current Ratio*, dan *Size*.

IV. HASIL

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	80	.01	41.63	9.7188	7.10953
DAR	80	9.79	71.14	37.9631	16.83329
Current Ratio	80	.73	13.31	3.0155	2.73208
Size	80	25.92	32.82	28.7689	1.55058
PBV	80	.01	28.50	3.1553	3.31548
Valid N (listwise)	80				

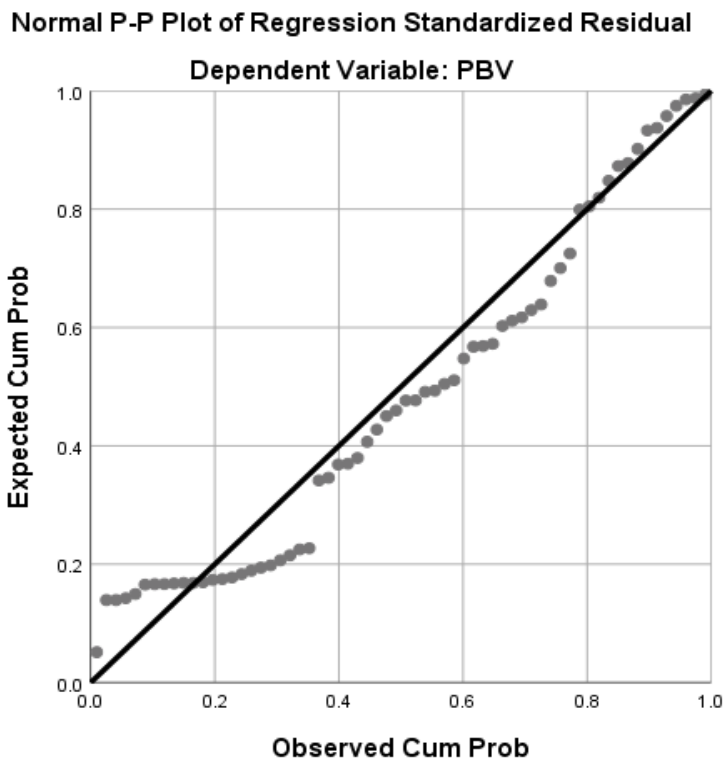
Penting untuk mencermati analisis distribusi data, sebuah tahap fundamental dalam mengevaluasi karakteristik statistik dari suatu variabel dalam suatu kumpulan data. Dalam konteks penelitian ini, fokus diberikan pada distribusi data beberapa variabel kunci, yakni *Price Book Value (PBV)*, *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Current Ratio*, dan *Size*.

Dari hasil analisis, dapat diamati bahwa variabel PBV menunjukkan penyebaran data yang terdistribusi dengan baik. Hal ini diperlihatkan dengan nilai rata-rata yang lebih besar dari nilai standar deviasinya. Penyebaran data yang baik pada variabel PBV dapat diartikan bahwa titik-titik data cenderung tersebar secara merata di sekitar nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan konsistensi dan stabilitas pada variabel tersebut, yang dapat memberikan kepercayaan lebih terhadap hasil analisis yang dilakukan.

Di sisi lain, variabel ROA, DAR, Current Ratio, dan Size menunjukkan penyebaran data yang tidak cukup baik. Nilai rata-rata yang lebih kecil dari nilai standar deviasi mengindikasikan bahwa data cenderung lebih terdispersi dan memiliki variasi yang signifikan dari nilai rata-rata. Distribusi yang tidak merata ini dapat mencerminkan tingkat volatilitas atau variasi yang tinggi pada data-data individu.

Analisis ini memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian. Variabel PBV dengan distribusi data yang baik mungkin memberikan kestabilan dalam pengukuran kinerja dan nilai perusahaan. Sementara itu, variabel ROA, DAR, *Current Ratio*, dan *Size* yang menunjukkan distribusi data yang tidak merata mungkin memerlukan perhatian ekstra dalam interpretasi hasil analisis.

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot
Tabel 1. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			64
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	-.7255225
		Std. Deviation	1.87227452
Most Differences	Extreme	Absolute	.090
		Positive	.088
		Negative	-.090
Test Statistic			.090
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pada table diatas hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$. Kolmogorov Smirnov setelah dilakukan *outlier* menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Pada penelitian ini yaitu sebanyak 64 sampel perusahaan terdistribusi secara normal. Data berdistribusi normal setelah menggunakan metode *outlier*, model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan layak untuk menggunakan model regresi linier berganda.

Uji Autokorelasi

Tabel 1. Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.366 ^a	.134	.075	1.66218	.832

a. Predictors: (Constant), Size, CurrentRatio, ROA, DAR

b. Dependent Variable: PBV

Nilai Asymp.Sig(2-tailed) didapat sebesar 1 atau lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Multikolonieritas

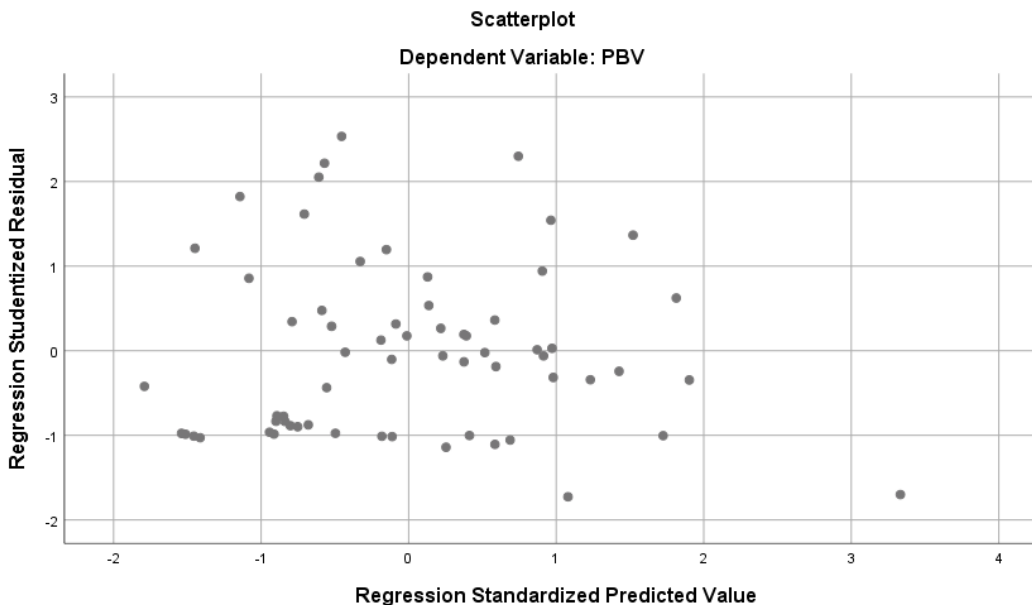
Tabel 1. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	2.055	4.355		.472	.639		
ROA	.069	.033	.283	2.063	.044	.779	1.284
DAR	-.033	.024	-.293	-1.386	.171	.329	3.036
Current Ratio	-.358	.297	-.237	-1.206	.233	.381	2.627
Size	.068	.164	.055	.414	.680	.844	1.185

a. Dependent Variable: PBV

Seluruh variabel independen yang teliti dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan memiliki nilai VIF dibawah 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastitas

Titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, serta dikiri dan dikanan angka 0 pada sumbu X sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	2.055	4.355		.472	.639		
ROA	.069	.033	.283	2.063	.044	.779	1.284
DAR	-.033	.024	-.293	-1.386	.171	.329	3.036
CurrentRatio	-.358	.297	-.237	-1.206	.233	.381	2.627
Size	.068	.164	.055	.414	.680	.844	1.185

a. Dependent Variable: PBV

$$Y = 2,055 + 0,069X1 - 0,033X2 - 0,358X3 + 0,068X4 + \epsilon$$

α = Sebesar 2,055 bertanda positif dan Variabel ROA (X1), DAR (X2), CURRENT RATIO (X3), dan SIZE (X4) bernilai 0 maka nilai perusahaan (Y) bernilai tetap sebesar 2,055.

β_1 = Nilai koefisien regresi untuk variabel Return on Asset (ROA) adalah sebesar 0,069 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% ROA akan menyebabkan kenaikan PBV sebesar 6,9%

β_2 = Nilai koefisien regresi untuk variabel Debt to Asset Ratio (DAR) adalah sebesar -0,033 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% DAR akan menyebabkan penurunan PBV sebesar 3,3%.

β_3 = Nilai koefisien regresi untuk variabel Current Ratio adalah sebesar -0,358 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% Current Ratio akan menyebabkan penurunan PBV sebesar 35,8%.

β_4 = Nilai koefisien regresi untuk variabel Size adalah sebesar 0,068 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% Size akan menyebabkan kenaikan PBV sebesar 6,8%.

Uji T

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	2.055	4.355		.472	.639		
ROA	.069	.033	.283	2.063	.044	.779	1.284
DAR	-.033	.024	-.293	-1.386	.171	.329	3.036
CurrentRatio	-.358	.297	-.237	-1.206	.233	.381	2.627
Size	.068	.164	.055	.414	.680	.844	1.185

Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05, dan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Tabel 1. Hasil Uji Statistik F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.168	4	6.292	2.277	.072 ^b
	Residual	163.007	59	2.763		
	Total	188.175	63			

- a. Dependent Variable: PBV
- b. Predictors: (Constant), Size, CurrentRatio, ROA, DAR

Di dapat nilai signifikan sebesar 0,072 yang lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- Profitabilitas (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji statistik t hitung $> t$ tabel, dimana t hitung sebesar 2,063 dan t tabel sebesar 2,001. Dengan tingkat signifikansi $0,044 < 0,05$.
- Solvabilitas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji statistik t hitung $< t$ tabel, dimana t hitung sebesar -1,386 dan t tabel sebesar 2,001. Dengan tingkat signifikansi $0,171 > 0,05$.
- Likuiditas (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji statistik t hitung $< t$ tabel, dimana t hitung sebesar -1,206 dan t tabel sebesar 2,001. Dengan tingkat signifikansi $0,233 > 0,05$.
- Ukuran Perusahaan (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada uji statistik t hitung $< t$ tabel, dimana t hitung sebesar 0,414 dan t tabel sebesar 2,001. Dengan tingkat signifikansi $0,680 > 0,05$.
- Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan nilai F tabel $2,53 > F$ hitung 2,277. Dengan tingkat signifikansi $0,072 > 0,05$.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi sejumlah temuan yang signifikan terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Temuan-temuan ini memberikan wawasan yang berharga dalam pemahaman mendalam tentang dinamika khusus yang memengaruhi performa finansial dan nilai perusahaan di dalam ranah industri yang begitu dinamis ini.

1. Profitabilitas (X1): Temuan krusial dalam penelitian ini mengungkap bahwa profitabilitas memegang peranan yang signifikan dalam membentuk nilai perusahaan di sektor Makanan dan Minuman. Hasil analisis menyatakan adanya pengaruh yang kuat antara tingkat profitabilitas suatu perusahaan dengan penentuan nilai perusahaan dalam konteks industri ini. Temuan ini tidak hanya mengonfirmasi hipotesis yang diajukan, tetapi juga memberikan pandangan yang lebih mendalam dan terperinci mengenai kontribusi profitabilitas dalam mengukir fundamental nilai perusahaan. Profitabilitas, sebagai indikator kinerja utama, muncul sebagai faktor kunci yang memandu evaluasi nilai perusahaan di sektor Makanan dan Minuman. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkelanjutan dan berpotensi untuk memberikan keuntungan bagi pemegang sahamnya, terbukti memegang peran sentral dalam menentukan nilai perusahaan tersebut. Hal ini mencerminkan pentingnya efisiensi operasional, strategi pengelolaan biaya, dan inovasi bisnis dalam merajut keberhasilan finansial yang menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Pengaruh signifikan dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan juga memberikan arahan bagi praktisi bisnis dan pengambil keputusan untuk memberikan penekanan yang lebih besar pada upaya meningkatkan profitabilitas sebagai suatu strategi utama. Mungkin diperlukan pendekatan yang cermat untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan struktur biaya, dan mengidentifikasi peluang pertumbuhan yang dapat meningkatkan kinerja finansial dan, pada gilirannya, nilai perusahaan. Pentingnya profitabilitas dalam membentuk nilai perusahaan menyoroti urgensi pengelolaan keuangan yang bijaksana dan strategi bisnis yang terfokus pada pencapaian dan pemeliharaan keuntungan yang berkelanjutan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi profitabilitas, pemangku kepentingan perusahaan dapat merancang strategi yang lebih terarah, mengelola risiko dengan lebih baik, dan meningkatkan daya saing di dalam industri Makanan dan Minuman yang dinamis ini. Temuan ini, oleh karena itu, tidak hanya mengisi celah pengetahuan tetapi juga memberikan panduan praktis untuk mendukung pertumbuhan dan kesuksesan perusahaan di tengah-tengah tantangan pasar yang berubah-ubah.
2. Solvabilitas (X2): Sebaliknya, temuan menunjukkan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menggambarkan dampak yang tampaknya lebih terbatas dalam penilaian pasar terhadap nilai perusahaan di dalam ranah industri Makanan dan Minuman. Hasil ini menyoroti kompleksitas dinamika keuangan di sektor ini dan memberikan perspektif yang berharga tentang elemen-elemen yang mungkin memiliki dampak terbatas dalam penentuan nilai suatu perusahaan. Meskipun solvabilitas memainkan peran vital dalam mengevaluasi kesehatan keuangan suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang, temuan ini memberikan sinyal

bahwa pasar mungkin menilai faktor-faktor lain dengan lebih berat dalam konteks industri Makanan dan Minuman. Dalam dunia yang terus berubah ini, aspek-aspek seperti efisiensi operasional, strategi pemasaran, dan respons terhadap tren konsumen mungkin dianggap lebih relevan dalam menentukan nilai perusahaan daripada tingkat solvabilitas. Pemahaman tentang dampak yang lebih terbatas dari solvabilitas terhadap nilai perusahaan dapat membimbing para pemangku kepentingan, termasuk manajemen perusahaan dan investor, untuk menyesuaikan fokus strategi mereka. Strategi pengelolaan risiko yang lebih cermat, peningkatan efisiensi operasional, dan adaptasi terhadap perubahan pasar mungkin menjadi pertimbangan yang lebih mendalam dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan di dalam industri yang begitu dinamis ini. Temuan ini, sementara menambahkan dimensi baru pada pemahaman kita tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor Makanan dan Minuman, juga menegaskan perlunya pendekatan yang kontekstual dan berbasis industri dalam menganalisis keterkaitan antara faktor keuangan dan penilaian pasar. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada literatur akademis tetapi juga menyediakan arahan praktis bagi para pemangku kepentingan untuk merancang strategi yang lebih relevan dan responsif terhadap dinamika pasar yang terus berubah.

3. Likuiditas (X3) dan Ukuran Perusahaan (X4): Temuan penelitian menarik perhatian dengan menunjukkan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini membawa pemahaman mendalam bahwa elemen-elemen ini mungkin memiliki dampak yang lebih terbatas dalam konteks dinamis industri Makanan dan Minuman. Temuan ini menyoroti kompleksitas evaluasi nilai perusahaan di tengah-tengah aspek-aspek yang bervariasi dan dinamis dalam ekosistem industri tersebut. Likuiditas, yang sering kali dianggap sebagai indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, mungkin memiliki bobot yang kurang signifikan dalam penilaian pasar terhadap nilai perusahaan di dalam industri ini. Faktor-faktor lain seperti inovasi produk, penetrasi pasar, atau respon terhadap perubahan tren konsumen mungkin menjadi penentu yang lebih dominan dalam mengevaluasi daya saing dan, akhirnya, nilai suatu perusahaan di sektor Makanan dan Minuman. Ukuran perusahaan, sementara menjadi parameter yang relevan, mungkin memiliki dampak yang lebih terbatas dalam pengukuran nilai perusahaan di tengah-tengah lingkungan bisnis yang sangat beragam dan terus berubah. Terutama dalam industri yang terkait dengan gaya hidup dan preferensi konsumen yang cepat berubah, faktor-faktor seperti keberlanjutan, ketangguhan terhadap tren pasar, dan kemampuan beradaptasi mungkin menjadi penentu yang lebih penting dalam penilaian nilai perusahaan. Pemahaman ini dapat membimbing para pemangku kepentingan, termasuk manajemen perusahaan dan investor, untuk menyesuaikan strategi mereka dengan lebih bijaksana. Sebagai contoh, penekanan pada strategi pemasaran yang inovatif, diversifikasi portofolio produk, atau kesiapan untuk mengikuti tren konsumen mungkin menjadi prioritas yang lebih penting daripada fokus yang berlebihan pada ukuran perusahaan atau tingkat likuiditas. Temuan ini, selain memberikan kontribusi pada literatur penelitian, juga memberikan panduan praktis bagi para pelaku industri untuk mengoptimalkan nilai perusahaan mereka dengan lebih efektif. Dalam era bisnis yang penuh tantangan dan persaingan, pemahaman kontekstual terhadap faktor-faktor yang benar-benar memengaruhi nilai perusahaan menjadi esensial untuk membimbing keputusan strategis yang lebih cerdas dan adaptif.
4. Keseluruhan Model (H5): Secara holistik, temuan penelitian menyimpulkan bahwa model yang memadukan profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menggambarkan tingkat kompleksitas dalam interaksi antar variabel-variabel kunci ini dan menyoroti pentingnya melihat dinamika industri Makanan dan Minuman dengan cara yang lebih kontekstual. Keberhasilan menilai nilai suatu perusahaan di sektor ini tidak dapat sekadar direduksi menjadi rumus matematis yang sederhana. Sebaliknya, hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di dalam konteks industri ini mungkin lebih nuanced dan beragam daripada yang dapat dijelaskan oleh model yang melibatkan profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama. Temuan ini dapat memberikan landasan untuk pertimbangan lebih lanjut tentang variabilitas faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan ketika menilai nilai perusahaan di dalam ekosistem bisnis yang sangat dinamis ini. Keterkaitan yang kompleks antara aspek-aspek finansial, operasional, dan pasar menekankan perlunya pendekatan yang lebih holistik dan sensitif terhadap nuansa-nuansa khusus industri Makanan dan Minuman. Bagi para praktisi, temuan ini memberikan dorongan untuk mengadopsi pendekatan yang lebih kontekstual dalam merancang strategi dan pengelolaan risiko. Sebagai contoh, fokus pada inovasi produk, ketangguhan terhadap perubahan selera konsumen, dan pemanfaatan peluang pasar mungkin menjadi lebih krusial daripada sekadar mempertimbangkan ukuran keuangan atau rasio likuiditas secara terisolasi. Dengan demikian, temuan ini tidak hanya menambah pemahaman kita tentang kompleksitas penilaian nilai perusahaan di

sektor Makanan dan Minuman tetapi juga memberikan dasar untuk pemikiran yang lebih matang dan strategi yang lebih adaptif. Dalam dunia bisnis yang terus berubah, apresiasi terhadap dinamika yang kompleks ini menjadi kunci untuk merancang kebijakan dan praktik bisnis yang lebih responsif dan berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam menggali pemahaman yang mendalam tentang dampak faktor-faktor spesifik terhadap nilai perusahaan di sub sektor Makanan dan Minuman. Temuan-temuan ini bukan hanya menciptakan fondasi yang kokoh untuk pemahaman saat ini, tetapi juga memberikan inspirasi bagi penelitian lanjutan yang dapat menjelajahi dinamika khusus dan kompleks industri ini.

Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan faktor-faktor yang mungkin turut memengaruhi nilai perusahaan di sektor ini. Misalnya, aspek-aspek lingkungan yang mungkin memiliki dampak signifikan terhadap operasi dan nilai perusahaan, serta tren konsumen yang dapat memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan sebuah perusahaan di industri Makanan dan Minuman.

Selain itu, penggunaan metode kualitatif dapat menjadi tambahan yang berharga dalam penelitian selanjutnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks lebih lanjut, mengeksplorasi motivasi dan persepsi stakeholder, dan merinci nuansa-nuansa yang mungkin tidak terdeteksi melalui analisis kuantitatif. Integrasi metode kualitatif dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan kontekstual terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Melalui langkah-langkah ini, penelitian selanjutnya dapat memperkaya pemahaman kita tentang dinamika industri Makanan dan Minuman. Dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap, mengidentifikasi peluang, dan menyediakan landasan yang lebih kuat bagi kebijakan dan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan dan berorientasi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Desda, M. M., & Gustika, R. (2021). *Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bpr Swadaya Anak Nagari*. 10(1), 47–64.
- Hernawan, E., Cahyono, Y., Andy, Wi, P., & Alexander. (2021). Informasi Kebijakan Dividen Yang dipengaruhi Oleh Return On Asset, Leverage, dan Sales Growth (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020). *Akuntoteknologi*, 2(Vol 13 No 2 (2021): Jurnal Akuntoteknologi), 13–23.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Fakultas Ekonomi*, 21(1), 67–75.
- Jamaluddin, A. (2020). Analisis Likuiditas Pada UD. Maju Bersama 827 Di Desa Lowa Kec. Tanasolo Kab. Wajo. *JEMA Adperti*, 1(2), 29–58.
- Karina, & Sutandi. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(1), 1–12.
- Kartika, Y., & Simbolon, S. (2022). *Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020) Effect of Audit Committee, Profitability and Leverage*. 2, 505–517.
- Mentari, D., & Wi, P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(2), 1–12.
- Niariana, D., & Anggraeni, R. D. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Pada Tahun 2016–2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 206–215.
- Novinka, W., & Siswanti, T. (2022). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR – SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–56. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i2.1798>
- Priyatama, T., Wijaya, M., Arinastuti, & Cahyo, H. (2022). Bagaimana Keputusan Perusahaan Mampu Mempengaruhi Nilai Perusahaan? (Studi pada Perusahaan LQ45). *Parameter*, 7(1), 277–287. <https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.242>

- Rizan, M., Dimuk, M., Kamal, A. F., Setiabudi, D., Azizy, F. N., Herli Marlina, Abdurrahman, H., Indrajaya, J. A., Sari, M., Fatoni, N. F., Sari, P. M., Lakamudi, R. K., Pratama, R. G., Sanjaya, R. A., Setiani, S. A., & Sari, U. I. (2023). *Strategi Bisnis Di Era Digital* (A. Masruroh (ed.)). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-2), 173–184. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1048>
- Surmadewi, N. K. Y., & Saputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 567. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i06.p03>